



## DAFTAR PUSTAKA

- Allard, R. W 1995. Pemuliaan Tanaman Jilid 2 (Terj). Jakarta. Rineka Cipta
- Ariyanto, S. E., Parjanto dan Supriyadi. 2011. Pengaruh Kolkhisina terhadap Fenotipe dan Jumlah Kromosom Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.). <eprints.umk.ac.id.>. Diakses pada 9 November 2015.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Statistik Indonesia. <http://www.bps.go.id> diakses 29 Maret 2016.
- Barnabas, B., B. Obert, G. Kovacs. 1999. Colchicine, an efficient genome-doubling agent for maize (*Zea mays* L.) microspores cultured in anthero. Plant cell Rep. 18 : 858-862.
- Brewbaker, J.L. 1983. Genetika Pertanian (Terj.). Gede Jaya. Jakarta.
- Chahal, G.S. and S.S. Gosal. 2002. Principles and procedures of Plant Breeding biotechnological and conventional approaches. Alpha Science International Ltd. 413-428.
- Chopra, V. L., and M. S. Swaminathan. 1959. Induction of Polyploidy in Watermelon. Proc. Indian Academi Science LI : 57 – 65.
- Crowder, L.V. 1986. Genetika Tumbuhan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dooghe, E., K. Van Laeren, T. Eeckhaut, L. Leus, J. V. Huylenbroeck. 2011. Mitotic Chromosome Doubling of Plant Tissues In Vitro. Plant Cell Tiss Organ Cult 104 : 359-373.
- Dinarti, D., Yudiwanti. dan Rahayuningsih. S. 2006. Pengaruh Kolkhisina Terhadap Kevarianan Fenotipe dan Jumlah Kromosom Jahe Emprit (*Zingiber officinale* L. Asal In Vitro. 88–91.
- Guilfoyle, T.J., G. Hagen, Y. Li, T. Ulmasov, Z. Liu, T. Strabala, M.G. Gee and G. Martin. 1993. Auxin-regulation transcription. Australian Journal of Plant Physiology 20: 489-506.
- Gupta, P.K. 2007. Cytogenetics. Rastogi Publications, Meerut.
- Haryoto. 2005. Bertanam Terung dalam Pot. Kanisius. Yogyakarta.
- Hastuti, Liana D. S. 2007. Terung Tinjauan Langsung Ke Beberapa Pasar di Kota Bogor. Universitas Sumatra Utara. Artikel.



- Hayati, M. W., Prasetyorini, dan Witjaksono. 2009. Induksi Poliploidi Kentang Hitam (*Solenostemon rotundifolius* J. K. Morton) Akses Sangan Secara In Vitro. <http://ejournal.unpak.ac.id>. Diakses 26 Januari 2016.
- Hetharie, H. 2003. Perbaikan sifat tanaman melalui pemuliaan poliploidi. Makalah Individu Pengantar Falsafah Sains (PPS702) Program Pascasarjana / S3 Institut Pertanian Bogor. <<http://pttipb.wordpress.com>>. Diakses 08 November 2015.
- Kihara, H. 1951. Triploid watermelon. Proc. Amer. Soc. Hort. Sci. 58: 217-230.
- Kuckuck, H., G. G. Kobab, G. Wenzel. 1991. Fundamental of Plant Breeding. Berlin. Springer.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius, Yogyakarta.
- Martasari, Chaireni. 2010. Variasi Jumlah Kloroplas dan Kromosom Tanaman Jeruk Siam Pontianak Hasil Perlakuan Colchisin. <<http://journal.unikal.ac.id/index.php/pertanian/article/view/16>>. Diakses pada 02 Maret 2014.
- Mashudi. 2007. Budidaya Terung. Azka Press.
- Oliveira, Vanessa M., Eliana R. F. M., Pedro M. M., Marcos N. A. 2004. Chromosomal and Morphological Studies of Diploid and Poliploid cytotypes of *Stevia rebaudiana* (Bertoni) Bertoni (Eupatorieae, Asteraceae). Genet. Mol. Biol: 27.
- Oyeleana, O. A. 2009. Cytomorphological Analysis of a Novel Hybrid *Solanum melongena* 'Golden' x *S. scabrum* 'Scabrum' (Solanaceae). Spanish Journal of Agricultural Research. 2:355-363.
- Pardal, Saptowo J. 2009. Rekayasa Buah Tanpa Biji. Warta Penelitian dan Pengembangan. <<http://www.pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi>>. Diakses 11 Februari 2016.
- Permadi, A.H. R Cahyani. dan S. Syarif. 1991. Cara Pembelahan Umbi, lama Perendaman, dan Konsentrasi Kolkhisina pada Poliploidisasi Bawang merah 'Sumenep'. Zuriat 2: 17-26.
- Perwati, L. K. 2009. Analisis Derajat Ploidi dan Pengaruhnya Terhadap Variasi Ukuran Stomata dan Spora pada *Adiantum raddianum*. Jurnal Bioma 11 : 39-44.
- Poehlman, J. M., and D.A. Slepper. 1995. Breeding Field Crops. Panama Publishing Corporation. New Delhi, India.
- Poespodarsono, S. 1988. Dasar-Dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. IPB. Bogor.



- Rukmana, Rahmat. 2005. Bertanam Sayur di Pekarangan. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, Rahmat, 1997. Bercocok Tanam Terung. Kanisius. Yogyakarta.
- Singh, R. J. 2002. Plant Cytogenetics 2nd edition. CRC Press.
- Sofia, Diana. 2007. Respon Pertumbuhan dan Produksi Mentimun (*Cucumis sativus* L.) dengan Mutagen Kolkhisin. <<http://www.researchgate.net/publication/42320025> Respon Pertumbuhan dan Produksi Mentimun (*Cucumis sativus* L.) dengan Mutagen Kolkhisin>. Diakses pada 7 November 2015.
- Sulistyaningsih, R., Suyanto dan Nur Anggia. 2004. Peningkatan Kualitas Anggrek Dendrobium Hibrida dengan Pemberian Kolkhisina. Jurnal Ilmu Pertanian 11 : 13-21.
- Suminah, Sutarno dan Ahmad D.S. 2002. Induksi Poliploidi Bawang Merah (*Allium ascolonicum*) dengan Pemberian Kolkhisina. Jurnal Biodiversitas 3 : 174-180.
- Suryo, 1995. Sitogenetika. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Uluputty, M. R. 2004. Gulma Utama pada Tanaman Terung di Desa Wanakarta Kecamatan Waepo Kabupaten Buru. Jurnal Agrogia 3: 37-43.
- Weaver, R.J. 1972. Plant Growth Substance in Agriculture. W.H. Ferrman and Company, San Fransisco.
- Wiendra, N. M. S, Made P., dan Ni Putu A. A. 2011. Pemberian Kolkhisina dengan Lama Perendaman Berbeda pada Induksi Poliploidi Tanaman Pacar Air (*Impatiens balsamina* L.). Jurnal Biologi 15:9-14.
- Yam, Jonathan dan Whitney Hagins. 2011. Seedles Fruit and Methods of Partenocarpy. <[http://www.jes2s.com/pdfs/yam\\_aricle.pdf](http://www.jes2s.com/pdfs/yam_aricle.pdf)>. Diakses pada 29 Maret 2016.
- Zulkarnain. 2004. Produksi *Swainsona formosa* Tetraploid melalui Mutagenesis Menggunakan Kolkhisina. *Zuriat* 15(1):60-64.